Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 35760-35764

STRATEGI DAKWAH IKATAN PELAJAR PEREMPUAN NAHDLATUL ULAMA (IPPNU) DALAM TANTANGAN DEGRADASI MORAL PADA MAHASISWA GEN Z

Utari Malenda, Nurseri Hasnah Nasution, Jufrizal
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email : utarimalenda@gmail.com

Published: June , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi dakwah Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam menghadapi tantangan degradasi moral pada mahasiswa Generasi Z, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Degradasi moral di kalangan generasi muda, terutama mahasiswa, menjadi isu krusial di era digital yang ditandai dengan menurunnya etika, hedonisme, dan penyalahgunaan media sosial. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini menggali implementasi strategi dakwah IPPNU berdasarkan teori Muhammad Abu al-Fath al-Bayanuni yang mencakup strategi *qiyadiyyah* (kepemimpinan), *tadbiriyyah* (manajerial), dan *tanfidziyyah* (operasional). Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPPNU menerapkan strategi kepemimpinan melalui keteladanan pengurus, strategi manajerial melalui program dakwah terstruktur dan adaptif berbasis digital, serta strategi operasional melalui kegiatan kajian, diskusi, dan pemanfaatan media sosial. Faktor pendukung utama meliputi kualitas SDM, dukungan organisasi, dan pemanfaatan teknologi, sementara faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu, pengaruh lingkungan, dan perubahan perilaku generasi Z. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi dakwah IPPNU cukup relevan dalam membentuk akhlak mahasiswa di era digital.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, IPPNU, Degradasi Moral, Mahasiswa, Generasi Z

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan arus globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku dan moral generasi muda. Mahasiswa, sebagai bagian dari Generasi Z yang akrab dengan teknologi digital, menghadapi berbagai tantangan moral yang kompleks. Fenomena seperti menurunnya etika komunikasi, gaya hidup hedonistik, kurangnya sopan santun, dan lemahnya pemahaman nilai-nilai agama menjadi masalah yang semakin tampak di lingkungan kampus .

Dalam konteks pendidikan Islam, akhlak merupakan fondasi utama pembentukan karakter. Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai sifat tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan secara spontan, baik atau buruk tergantung pada kebiasaan hati. Oleh karena itu, pendidikan dan dakwah berperan aktif dalam membentuk kepribadian berakhlakul karimah di kalangan generasi muda .

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) hadir sebagai organisasi yang berperan strategis dalam dakwah di kalangan pelajar dan mahasiswa. Berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama, IPPNU tidak hanya menjadi wadah kaderisasi tetapi juga komunikator dakwah yang menyampaikan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah secara moderat dan relevan dengan perkembangan zaman .

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dakwah IPPNU dalam menghadapi degradasi moral mahasiswa Generasi Z serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, dengan menggunakan kerangka teori strategi dakwah Muhammad Abu al-Fath al-Bayanuni.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena strategi dakwah yang diterapkan oleh IPPNU dalam konteks sosial dan budaya yang alamiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam semi-terstruktur, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengurus inti dan anggota departemen IPPNU di tingkat Pimpinan Cabang (PC) Kota Palembang dan Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT) UIN Raden Fatah Palembang. Analisis

data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Dakwah IPPNU

Berdasarkan teori Muhammad Abu al-Fath al-Bayanuni, strategi dakwah IPPNU dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama:

1. **Strategi Qiyadiyyah (Kepemimpinan Dakwah)**
   Strategi ini menekankan peran kepemimpinan dan keteladanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus IPPNU berperan sebagai pembimbing dan penggerak dakwah, memberikan motivasi serta menjadi contoh dalam sikap, kedisiplinan, dan cara berkomunikasi. Ketua PC IPPNU Kota Palembang menyatakan, "Pengurus tidak hanya memberikan arahan dalam organisasi, tetapi juga berusaha menjadi contoh dalam sikap, kedisiplinan, dan cara berkomunikasi." Pendekatan kepemimpinan yang santun dan komunikatif ini dinilai efektif karena mahasiswa Generasi Z lebih mudah menerima arahan dari figur yang dekat dengan kehidupan mereka . Temuan ini sejalan dengan pernyataan Al-Bayanuni bahwa kepemimpinan dalam dakwah memerlukan keteladanan sebagai sarana dakwah paling efektif.
2. **Strategi Tadbiriyyah (Manajerial Dakwah)**
   Strategi ini berkaitan dengan pengelolaan dakwah secara sistematis. IPPNU menerapkan strategi ini melalui program dakwah yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Pemanfaatan media digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube menjadi instrumen utama untuk menjangkau mahasiswa. Seorang pengurus menjelaskan, "Strategi dakwah dilakukan dengan memanfaatkan media digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube sebagai sarana penyebaran konten islami dan edukasi akhlak." Program terstruktur seperti kajian rutin, diskusi mengenai isu kekinian (seperti etika bermedia sosial dan kesehatan mental), serta pembinaan karakter juga menjadi bagian dari strategi manajerial ini . Hal ini sejalan dengan pendapat Al-Bayanuni bahwa manajemen yang baik menjadikan dakwah berjalan efektif dan berkelanjutan.
3. **Strategi Tanfidziyyah (Operasional Dakwah)**
   Strategi ini berfokus pada pelaksanaan kegiatan dakwah secara langsung di lapangan. IPPNU mewujudkannya melalui berbagai kegiatan persuasif dan edukatif, seperti kajian keagamaan, seminar, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan sosial. Metode pendekatan yang digunakan adalah dengan cara mengajak, membimbing, dan memberikan pemahaman tanpa paksaan (persuasif), serta menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami (edukatif). Anggota Departemen Seni, Budaya dan Olahraga menyatakan, "Pelaksanaan dakwah dilakukan dengan pendekatan yang lebih kreatif agar mahasiswa tidak merasa bosan... seperti video pendek, desain poster, dan kegiatan seni." Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang menyukai komunikasi visual dan interaktif . Al-Bayanuni menekankan bahwa pemilihan metode dan media yang tepat akan memperluas jangkauan dakwah dan meningkatkan efektivitas pesan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

1. **Sumber Daya Manusia:** Kualitas pengurus dan anggota yang aktif serta memiliki pengetahuan agama yang memadai menjadi modal utama .
2. **Dukungan Organisasi dan Masyarakat:** IPPNU mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari Nahdlatul Ulama, keluarga, dan tokoh agama .
3. **Pemanfaatan Media Digital:** Media sosial menjadi sarana efektif untuk penyebaran informasi dan konten dakwah.
4. **Program Kerja Terstruktur:** Adanya perencanaan program yang jelas membantu pelaksanaan dakwah berjalan terarah dan berkelanjutan.

Faktor Penghambat:

1. **Keterbatasan Waktu:** Beban ganda mahasiswa sebagai pelajar dan pengurus organisasi menjadi hambatan utama dalam partisipasi aktif .
2. **Pengaruh Lingkungan dan Media Sosial:** Pergaulan dan konten negatif di media sosial seringkali menggeser minat mahasiswa terhadap kegiatan keagamaan .
3. **Keterbatasan Dana:** Sebagai organisasi non-komersial, IPPNU masih bergantung pada iuran dan donasi, yang membatasi optimalisasi program.
4. **Perubahan Perilaku Generasi Z:** Karakteristik Gen Z yang instan dan mudah bosan menuntut organisasi untuk terus berinovasi dalam metode dakwah .

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Strategi dakwah IPPNU dalam menghadapi degradasi moral mahasiswa Generasi Z mengacu pada konsep Al-Bayanuni yang mencakup strategi kepemimpinan, manajerial, dan operasional. Strategi tersebut diwujudkan melalui keteladanan, program terstruktur dan adaptif, serta pelaksanaan kegiatan dakwah yang kreatif dan memanfaatkan media digital. Faktor pendukung seperti kualitas SDM dan dukungan organisasi memperkuat pelaksanaan strategi, sementara hambatan seperti keterbatasan waktu dan pengaruh lingkungan perlu diatasi dengan inovasi berkelanjutan.

Saran

1. **Bagi IPPNU:** Perlu terus mengembangkan konten dakwah berbasis digital yang kreatif dan sesuai karakteristik Gen Z, serta memperkuat sistem kaderisasi dan manajemen organisasi.
2. **Bagi Mahasiswa:** Diharapkan lebih selektif dalam menerima informasi dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan positif seperti yang diselenggarakan IPPNU.
3. **Bagi Pihak Kampus:** Perlu memberikan dukungan fasilitas dan kebijakan yang kondusif bagi pengembangan kegiatan organisasi keagamaan.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Disarankan untuk melakukan penelitian komparatif atau mengkaji efektivitas strategi dakwah berbasis digital secara lebih kuantitatif.

REFERENSI

Aisyi, Hithna Rohadatul, Hisyam Naufan Maulana, dan Nehru Millat Ahmad. "Strategi IPNU dan IPPNU dalam Menghadapi Tantangan Generasi Muda di Era Digital: Kegiatan Keagamaan sebagai Solusi." DIMASTIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2, no. 2 (2023): 161–171.

Anam, Choirul. Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama. Surabaya: Duta Aksara Mulia, 2010.

Basori, M. Chasan. Peranan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri (IPNU-IPPNU) dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa Ma'arif. Wuluhan-Jember, 2023.

Bayanuni, Muhammad Abu al-Fath al-. Al-Madkhal ila 'Ilm al-Da'wah. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1995.

Al-Madkhal ila 'Ilm al-Da'wah. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 2004.

Al-Da'wah ila Allah Ta'ala: Ushuluha wa Wasailuha. Beirut: Dar al-Qalam, 2001.

Dahlan, Hanif M. "Komunikasi Lemah Lembut dalam Studi Hadits." At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi KPI (2020): 48.

Darmalaksana, Wahyudin. "Studi Flexing dalam Pandangan Hadis dengan Metode Tematik dan Analisis Etika Media Sosial." Gunung Djati Conference Series 8 (2022): 412–427.

Damsar. Pengantar Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2011.

Fitriani. "Dampak Media Sosial terhadap Akhlak Mahasiswa." Jurnal Komunikasi Dakwah 4, no. 1 (2021): 23.

Giddens, Anthony. Runaway World. London: Profile Books, 1999.

Ghazali, Abu Hamid al-. Ihya' Ulum al-Din. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005.

Ilaihi, Wahyu, dan M. Munir. Komunikasi Dakwah. Jakarta: Kencana, 2010.

IPPNU Pusat. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IPPNU. Jakarta: PW IPPNU, 2019.

Ismail, M. Syukri. Strategi Dakwah di Era Digital. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Khadijah, Siti. "Tantangan Dakwah di Kalangan Mahasiswa." Jurnal Ilmu Dakwah 5, no. 1 (2019): 88.

Kohlberg, Lawrence. The Philosophy of Moral Development. San Francisco: Harper & Row, 1981.

Lestari, Sri. "Degradasi Moral Generasi Muda di Era Digital." Jurnal Pendidikan Karakter 10, no. 1 (2020): 90.

Lickona, Thomas. Educating for Character. New York: Bantam Books, 1991.

Munir, M., dan Wahyu Ilaihi. Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana, 2009.

Nurhayati. "Fenomena Degradasi Moral Mahasiswa di Era Globalisasi." Jurnal Pendidikan Islam 6, no. 2 (2020): 145.

Pimay, Awaludin, dan Fania Mutiara Savitri. "Dinamika Dakwah Islam di Era Modern." Jurnal Ilmu Dakwah 41, no. 1 (2021): 43–55.

Purnomo, Setiawan Hari, dan Zulkieflimansyah. Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar. Jakarta :Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1996.

Rakhmat, Jalaluddin. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Rahman, Andi. "Academic Dishonesty di Perguruan Tinggi." Jurnal Pendidikan Tinggi 15, no. 1 (2019): 67.

Rina Sari. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja." Jurnal Komunikasi 12, no. 2 (2018): 115.

Sari, Jumriah Komala, M. Abzar Duraesa, Muhammad Tahir, dan Sitti Syahar Inayah. "Strategi Komunikasi Islam dalam Konteks Dakwah." Syntax Imperatif 5, no. 5 (2024): 924–929.

Shihab, M. Quraish. Membumikan Al-Qur'an. Bandung: Mizan, 2007.

———. Wawasan Al-Qur'an. Bandung: Mizan, 2007.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.

Syaifuddin, Ahmad. "Peran Organisasi Keislaman dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa." Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam 7, no. 2 (2021): 112.

Syakirul Amin, dan Suciptono. “Pengaruh Kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU terhadap Penanaman Akhlak Didik.” 2023.

Tafsir, Ahmad. “Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam.” Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 2 (2013): 47.

Al-Ghazali. Ihya Ulumuddin. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.

Al-Qaradawi, Yusuf. Fiqh al-Da’wah. Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.

Az-Zuhaili, Wahbah. Ushul al-Fiqh al-Islami. Damaskus: Dar al-Fikr, 1986.

Daradjat, Zakiah. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.

Munir, M., & Ilaihi, Wahyu. Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana, 2006.

Muhammad Abu al-Fath al-Bayanuni, Al-Madkhal ila 'Ilm al-Da'wah, (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1995), 241-243

Hasanah, “Strategi Dakwah Generasi Muda dalam Pembinaan Karakter Islami,” Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol. 5, No. 2 (2022): 54.

Siregar dan Surya, “Pemanfaatan Media Sosial dalam Dakwah Mahasiswa di Era Digital,” Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 8, No. 1 (2023): 76.

Nabila dkk., “Strategi Dakwah Digital pada Generasi Muda di Era Media Sosial,” Jurnal Dakwah Kontemporer, Vol. 6, No. 2 (2023): 64.

Rahmawati dan Putri, “Peran Media Digital dalam Mendukung Dakwah Organisasi Kepemudaan Islam,” Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 7, No. 1 (2022): 58.

Fadillah dan Ramadhan, “Tantangan Dakwah Organisasi Mahasiswa di Era Digital,” Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, Vol. 5, No. 2 (2023): 71.